# ABSTRAK

**Galang Robbani Siswoyo , 1198010069 : "Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang "**

Program pembagian bantuan pangan non tunai yang diselenggarakan oleh pemerintah memiliki peran yang sangat penting yaitu bertanggung jawab dalam mengelola berbagai persediaan pangan yang memadai terhadap masyarakat. Terlebih dalam hal ini kondisi masyarakat negara Indonesia sendiri memang mengalami berbagai perkara kemiskinan serta kerawanan pangan dikarenakan biasanya banyak sekali memang warga Indonesia yang memiliki penghasilan rendah oleh sebab itu hal ini menjadi perkara yang terus tumbuh membebani masyarakat dari kategori menengah ke bawah.

Namun masih saja dalam kenyataannya dilapangan pembaharuan data masi saja terlambat fenomena ini menjadi keliru. Masalah pada basis data yang mencederai keadilan social. Adapun disini rendahnya pemahaman kpm tentang kegunaan uang bantuan pangan non tunai.

Menurut Gibson (Tangkilisan 2005:141) Efektivitas Program Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan, Proses Analisis dan Perumusan yang Mantap, Perencanaan yang matang, Tersedianya Sarana Dan Prasana, Sistem Pengendalian dan Pengawasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengolah data, menganalisis, dan mengukur mengenai efektivitas program bantuan pangan nontunai di desa sayang kecamatan Jatinangor kabupaten Sumedang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun informan penelitian terdiri dari penerima bantuan dusun 1. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala desa dan pihak terkait, serta dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bantuan Pangan Non Tunai ini dapat tepat sasaran dan adanya transparansi data. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh program bantuan pangan nontunai yang dilaksanakan di desa sayang kecamatan Jatinangor kabupaten Sumedang belum berjalan dengan baik. Ke tepat sasaran program Program belum dapat dijalankan secara maksimal, karena masih ada yang tidak tepat sasaran, sosialisasi belum tersampaikan dengan baik kepada keluarga penerima manfaat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan khususnya dalam hal ini harus ada dukungan dari semua pihak terkait.



**Kata kunci : Efektivitas Program, Bantuan Pangan Non Tunai, Administrasi Publik**

## ABSTRACT

**Galang Robbani Siswoyo, 1198010069: "The Effectiveness of the Non-Cash Food Assistance (BPNT) Program in Sayang Village, Jatinangor District, Sumedang Regency"**

*The government-run non-cash food assistance program plays a crucial role in managing and ensuring adequate food supplies for the community. This is particularly important given that many Indonesians face poverty and food insecurity due to low incomes—issues that increasingly burden lower-middle-class households.*

*However, in practice, delays in updating data remain a persistent issue, undermining the program's integrity. Database inaccuracies compromise social justice, while beneficiaries often lack a clear understanding of the non-cash food assistance's purpose.*

*According to Gibson (cited in Tangkilisan, 2005:141), program effectiveness depends on several factors: clear objectives, clear strategies for achieving those objectives, robust analysis and formulation processes, thorough planning, the availability of facilities and infrastructure, and effective control and monitoring systems.*

*This study aims to identify, process, analyze, and measure the effectiveness of the non-cash food assistance program in Sayang Village, Jatinangor District, Sumedang Regency. The study employs a qualitative, descriptive method. Informants include assistance recipients from Hamlet 1. Data were collected through observation, in-depth interviews with the village head and relevant stakeholders, and document review.*

*Data analysis techniques involved data reduction, data presentation, and systematic conclusion drawing. The results indicate that while the non-cash food assistance program achieved accurate targeting and data transparency, the program's implementation in Sayang Village, Jatinangor District, Sumedang Regency, has not yet been fully effective. Optimal targeting has not been achieved, as there are still instances of misallocation, and information dissemination to beneficiary families has been inadequate. Addressing these obstacles requires support from all relevant parties.*



**Keywords:** Program Effectiveness, Non-Cash Food Assistance, Public Administration



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG